

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Studi Kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini informan yang diteliti peneliti apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisinya berjalan naturalistik dan penelitian didasari oleh fakta-fakta yang ditemukan saat melakukan penelitian di lapangan. Penelitian kualitatif ini sendiri adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode yang biasa dimanfaatkan di sini yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.⁷⁵

Menurut Raco, tujuan penggunaan metode penelitian kualitatif adalah untuk mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita. Fakta, realita, masalah, gejala serta peristiwa hanya dapat dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan di permukaan saja.⁷⁶

Studi kasus (*case study*) adalah sebuah model yang memfokuskan eksplorasi "sistem terbatas" (*bounded system*) atas satu kasus khusus ataupun pada sebagian kasus secara terperinci dengan penggalian data secara

⁷⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 174.

⁷⁶Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 77.

mendalam. Beragam sumber informasi yang kaya akan konteks dilakukan untuk penggalian data.⁷⁷ Adapun kasus dalam penelitian ini adalah terdapat mahasiswa yang menyelesaikan skripsi tepat waktu di masa pandemi. Peneliti ingin mengetahui strategi *self management* mahasiswa tersebut selama proses penyelesaian skripsi.

B. Kehadiran Peneliti

Moleong mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, sehingga kehadirannya dalam hal ini menjadi sangatlah *urgen* dan mutlak.⁷⁸

Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam menafsirkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Peneliti hadir sebagai pengamat partisipan dan diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk mengungkap strategi *self management* mahasiswa yang menyelesaikan skripsi tepat waktu di masa pandemi dilakukan peneliti secara langsung dengan menggunakan *video call*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, tepatnya di Program Studi Psikologi Islam. Peneliti melakukan penelitian di

⁷⁷ J. W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). Dikutip dari Lisa Rahmi Ananda, Ika Febrian Kristiana, "Studi Kasus: Kematangan Sosial Pada Siswa Homeschooling", *Jurnal Empati*, Januari 2017, Volume 6(1), 257-263 257.

⁷⁸ Lexy J Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

tempat ini karena peneliti merupakan mahasiswa IAIN Kediri dan sedang menyelesaikan skripsi sehingga peneliti telah mengetahui gambaran umum mengenai, kondisi, lokasi penelitian dan diharapkan akan mempermudah dalam proses pengambilan data. Selain itu, di IAIN Kediri terdapat beberapa mahasiswa yang menyelesaikan skripsi tepat waktu dan Prodi Psikologi Islam termasuk salah satu program studi dengan jumlah mahasiswa terbanyak di IAIN Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah dari mana data diperoleh.⁷⁹

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah segala informasi verbal dan non verbal yang menjadi sumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan penelitian.

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini merupakan sumber data pokok yang dicatat melalui catatan tertulis dan rekaman. Data ini diperoleh melalui wawancara dan hasil usaha gabungan dari kegiatan mendengar dan bertanya. Sumber data berupa informasi verbal yang berkaitan dengan strategi *self management* mahasiswa yang menyelesaikan skripsi tepat waktu di masa pandemi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau sumber data tambahan merupakan data yang didapat bukan dari sumber utama, data ini sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain dalam bentuk hasil penelitian yang telah

⁷⁹Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 51.

dipublikasikan.⁸⁰ Data ini berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, dan ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

E. Informan penelitian

Dalam menentukan informan atau narasumber, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti cenderung memilih informan yang dianggap memiliki aktivitas lain selain skripsi, karena mereka memerlukan usaha yang lebih untuk mengelola dirinya demi terselesaikannya tugas skripsi. Adapun kriteria informan penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa IAIN Kediri Prodi Psikologi Islam angkatan 2017
2. Telah menyelesaikan skripsinya dan munaqosah di semester 8 (di masa pandemi)
3. Memiliki aktivitas lain selain menyelesaikan skripsi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Berikut ini penjelasannya:

1. Data yang diperoleh melalui wawancara yang mendalam (*indepth*), data yang diperoleh berupa persepsi, pendapat, perasaan, pengetahuan dan pengalaman. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada 7 mahasiswa Program Studi Psikologi Islam yang memiliki aktivitas lain selain mengerjakan skripsi. Pengambilan data diambil secara online

⁸⁰Husain Umar, Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

melalui video call, cara ini dipilih untuk memudahkan akses kepada informan penelitian di kondisi pandemik namun tetap dapat melihat langsung ekspresi dan tindakan dari informan saat wawancara. Selain itu, wawancara juga dilakukan melalui chat pribadi terhadap masing-masing informan.

2. Dokumentasi. Dokumen dapat berupa tulisan, data, atau pun audio rekaman. Dokumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini bisa berupa audio (rekaman)/ transkrip ketika dilakukan wawancara dengan informan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara adalah *interview guide* (pedoman wawancara) yang akan ditujukan kepada informan penelitian yang di dalamnya terdapat susunan pertanyaan garis besar mengenai penelitian yang akan dilakukan, tentang apa, mengapa, dan bagaimana masalah yang sedang digali.

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara ini terlebih dahulu divalidasi dengan validasi ahli (dosen ahli) sebelum digunakan dalam wawancara agar instrumennya *shahih* dan data yang diperoleh sesuai harapan. Validasi ini dilakukan dengan pertimbangan memudahkan peneliti memperoleh data.

2. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa transkrip wawancara.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yang terdiri atas aktivitas data *reduction*, *data display*, dan *drawing/verification*. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal penting berdasarkan hasil wawancara. Penyajian data dilakukan dengan membuat teks narasi dan uraian singkat dari hasil wawancara agar dapat dipahami. Kemudian, peneliti melakukan verifikasi data dengan menarik kesimpulan dari hasil penyajian data.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk melakukan uji data yang didapat bahwa data tersebut benar-benar adanya maka dilakukan pengecekan terhadap keabsahan data, sekaligus membuktikan hasil yang didapat adalah bagian dari karya ilmiah. Menurut Hadi, uji validitas data ini dilakukan untuk menjawab anggapan terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, juga sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁸¹

Keabsahan data penelitian ini diuji menggunakan teknik *member check*. Tujuan *member check* yaitu memastikan data yang didapat dan ditulis dalam laporan penelitian sesuai dengan maksud yang disampaikan oleh

⁸¹ Hadi, S. "Pemeriksaan Keabsahan", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22 (1) (2016), 74-79. DOI: 10.17977/um025v1i12016p074 Dikutip dari Anita Eka Ramadhani, dkk, "Pengelolaan Diri Sebagai Upaya Membangun Kerja Sama Dalam Pertukaran Pelajar Di Perguruan Tinggi", *Perspektif Ilmu Pendidikan*, Volume 35 Nomor 1 (April 2021) p-ISSN: 1411-5255 e-ISSN: 2581-2297.

informan.⁸² Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang sudah diperoleh dari pemberi data, apakah data yang diberikan oleh pemberi data sudah memenuhi kebenaran atau valid.

J. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif:⁸³

1. Tahap pra lapangan, yaitu pengenalan lapangan yang meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma penelitian dengan teori dan disiplin ilmu, melakukan observasi awal di lapangan. Penyusunan usulan penelitian, dilanjutkan dengan menghubungi informan dalam penelitian yang akan dilakukan dan kemudian seminar proposal penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, merupakan tahap menghimpun data-data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian/ fokus penelitian yaitu tentang strategi *self management* mahasiswa yang menyelesaikan skripsi tepat waktu di masa pandemik di IAIN Kediri.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini dilakukan kegiatan mengolah tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengkasifikasikan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, setelah itu dilakukan analisis data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, dilakukan validasi data yang diperoleh dengan cara mengecek sumber data dan metode yang berbeda untuk

⁸²Sondak, S. H., Taroreh, R. N., & Uhing, Y. "Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara". *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7 (1) (2019), 671-680.

⁸³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85-103.

memperoleh data sebagai data yang valid, sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan, tahap penyusunan hasil penelitian atau laporan seluruh kegiatan dalam penelitian hingga tahap menyimpulkan data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi/munaqosah.